ABSTRAK

Pondok Pesantren Al-Makmur Tungkar Jorong Sawah Laweh Kanagarian Tungkar Kecamatan Situjuah Limo Nagari Kabupaten Lima Puluh Kota 1992-2008

Oleh : Iftarni

Pondok Pesatren Al-Makmur Tungkar Jorong Sawah Laweh Kanagarian Tungkar Kecamatan Situjuah Limo Nagari Kabupaten Lima Puluh Kota didirikan pada tanggal 25 Mei 1992, oleh Al-Ustad Yarman Nur. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana latar belakang berdirinya Pondok Pesantren Al-Makmur Tungkar, bagaimana perkembangannya dan hal apa yang menyebabkan pondok pesantren al-makmur tungkar mengalami kemunduran pada tahun 2009-2011.

Penelitian ini menggunakan penelitian Kualitatif, yaitu penelitian sejarah meliputi heuristik, kritik sumber, analisis dan interpretasi, serta historiografi (penulisan sejarah) berupa skripsi. *Pertama*, penulis mencari dan mengumpulkan data yang relevan dengan masalah penelitian melalui studi pustaka dan arsip. Wawancara lapangan dengan narasumber baik yang terlibat langsung dengan masalah penelitian ini maupun yang tidak. *Kedua*, penulis melakukan kritik sumber terdiri dari kritik ekstern dan kritik intern terhadap data-data yang didapatkan di lapangan dan dicocokkan dengan masalah penelitian. *Ketiga*, penulis melakukan proses analisis dan interpretasi terhadap data yang diperolah di lapangan dengan menghubungkan data yang berkaitan dengan masalah penelitian disesuaikan dengan proses waktu dan peristiwa. *Keempat*, penulis menyajikan hasil penelitian dalam bentuk karya ilmiah berupa skripsi.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dan temui di lapangan dapat disimpulkan bahwa perkembangan pesantren pada masa pimpinan Ustad Yarman Nur sebagai kepala pesantren periode 1992-2008, Pondok Pesantren Al-Makmur Tungkar mengalami kemajuan di berbagai segi diantaranya santri yang terus meningkat setiap tahunnya, guru-guru yang mengajar bertambah banyak dengan kualitas yang baik, memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap, dan pondok pesantren memiliki beberapa prestasi yang bisa dibanggakan. Pesantren mengalami kemunduran pada masa pimpinan Syahrul Isman S.Ag sebagai pimpinan pesantren periode 2008-2010, pondok pesantren mengalami berbagai macam masalah diantaranya: manajemen yang kurang baik, jarangnya pimpinan ke pesantren sehingga kurangnya kontrol pimpinan terhadap pesantren, baik itu mengawasi santri, guru, dan karyawan. Hal itu disebabkan karena pimpinan juga menjalani tugas sebagai salah satu pegawai di Kantor Bupati Kabupaten Lima Puluh Kota.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pondok Pesantren Al-Makmur Tungkar pernah mengalami kemajuan. Namun, karena beberapa hal yang tidak dapat ditangulangi oleh pihak pesantren sehingga mengakibatkan pondok pesantren mengalami kemunduran.